BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Belajar mengajar merupakan suatu proses pengaturan. Kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari ciri-ciri tertentu. Menurut **Syaiful Bahri Djamaan (1995)** antara lain :

1. Belajar mengajar mempunyai tujuan, yaitu membentuk anak didik dalam suatu perkembangan tertentu.
2. Ada suatu prosedur yang direncanakan, didesain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
3. Kegiatan belajar mengajar ditandai dengan penggarapan materi yang khusus. Dalam hal ini materi harus didesain sedemikian rupa sehingga cocok untuk mencapai tujuan.
4. Ditandai dengan aktivitas anak didik.
5. Dalam kegiatan belajar mengajar dosen berperan sebagai pembimbing untuk itu perlu adanya motivasi dari dosen agar terjadi proses interaksi yang kondusif.
6. Dalam kegiatan belajar mengajar membutuhkan disiplin.
7. Ada batas waktu untuk mencapai tujuan pembelajaran di depan kelas.
8. Evaluasi, ini harus dilakukan guna mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pengajaran yang telah dilakukan.

Dalam sistem pengajaran yang baik, seharusnya dapat membantu mahasiswa mengembangkan diri secara optimal serta mampu mencapai tujuan-tujuan belajar. Secara khusus istilah model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan.

Dari hasil kajian terhadap berbagai model belajar mengajar yang secara khusus telah dikembangkan oleh para pakar pendidikan seperti **Joyce dan Weil (1986)** mengelompokkan model-model tersebut kedalam empat kategori :

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

1. Kelompok model pengolahan informasi
2. Kelompok model personal
3. Kelompok model sosial
4. Kelompok model sistem prilaku

Kriteria tingkat keberhasilan belajar yang dikemukakan oleh **Syaiful Bahri Djamaan (1997)** sebagai berikut :

1. Istimewa / maksimal; Apabila seluruh bahan pelajaran itu dapat dikuasai oleh mahasiswa.
2. Baik sekali / optimal; Apabila sebagian besar (76 % - 99 %) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh mahaiswa.
3. Baik / minimal; Apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60 % - 75 % yang dikuasai oleh mahasiswa.
4. Kurang; Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60 % yang dikuasai oleh mahasiswa.

Dosen merupakan tenaga pengajar diperguruan tinggi yang bertanggung jawab atas tercapai atau tidaknya suatu pembelajaran. Oleh sebab itu didalam melaksanakan tugas pengelolaan proses belajar mengajar sehari-hari seorang dosen dituntut untuk berfungsi sebagai pengelola proses belajar mengajar yang tugasnya, antara lain :

1. Merencanakan baik untuk jangka panjang (satu semester) maupun untuk jangka pendek (satu pertemuan). Perencanaan ini memerlukan suatu pemikiran yang matang. Keberhasilan belajar mengajar akan sangat ditentukan oleh kemampuan dosen dalam merencanakan, yang mencakup antara lain, menentukan tujuan belajar mahasiswa, bagaimana cara mencapai tujuan belajar tersebut, dan sarana apa yang diperlukan.

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

2. Mengatur, yang dilakukan pada waktu implementasi. Apa yang telah direncanakan dan mencakup pengetahuan tentang bentuk dan macam kegiatan yang harus dilaksanakan.
3. Mengarahkan, adalah memberikan motivasi dan inspirasi kepada mahasiswa untuk belajar. Tanpa adanya pengarahan, proses belajar mengajar tidak akan tercapai dengan baik, tetapi dengan adanya pengarahan dari pihak dosen, maka proses belajar diharapkan akan dapat berjalan lancar.
4. Mengevaluasi untuk mengetahui apakah perencanaan dan pengarahan dapat berjalan dengan baik atau masih perlu disempurnakan. Untuk mencapai hasil belajar yang baik dalam proses pembelajaran, maka perlu didukung oleh media pengajaran yang antara lain dengan Overhead Projector (OHP). Dengan menggunakan alat ini akan dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran dan akan lebih efektif. Manfaat media pengajaran dalam proses belajar mengajar menurut **Nana Sudjana (1991)** antara lain :
   a. Pengajaran akan lebih menarik perhatian mahasiswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
   b. Bahan pelajaran akan lebih jelas sehingga dapat lebih dipahami oleh para mahasiswa, dan memungkinkan mahasiswa tujuan pengajaran lebih baik.
   c. Metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata berkomunikasi verbal melalui penuturan kata-kata dosen.
   d. Mahasiswa lebih banyak melakukan kegiatan, sebab tidak hanya mendengarkan uraian dosen, tetapi juga aktivitas lain, seperti mengamati, melakukan, mendemontrasikan dan lain-lain.

Didalam melaksanakan pengelolaan proses belajar mengajar sehari-hari, seorang dosen perlu mengingat beberapa prinsip belajar sebagai berikut **(Davies, 1971)** :

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

1. Apakah yang dipelajari mahasiswa, dialah yang harus belajar bukan orang lain. Untuk itu mahasiswalah yang harus bertindak secara aktif.
2. Setiap mahasiswa akan belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya.
3. Seseorang akan lebih belajar dengan lebih baik apabila memperoleh penguasaan langsung pada setiap langkah yang akan dilakukan selama proses belajar.
4. Penguasaan yang sempurna dari setiap langkah yang dilakukan akan membuat proses belajar lebih berarti.
5. Seorang mahasiswa akan lebih meningkatkan motivasinya untuk belajar apabila ia diberi tanggung jawab serta kepercayaan penuh atas belajarnya.

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/